BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), suatu jenis penelitian yang dilakukan di kancah langsung terjadinya peristiwa untuk memperoleh data riil.¹ Metode penelitian ini mempunyai ciri - ciri diantaranya bahwa populasi penelitian cukup besar, data yang dihasilkan berupa angka -angka. Kesimpulannya bersifat generalisasi, penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan besarnya hubungan satu variabel atau lebih terhadap variabel lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kategori penelitian deskriptif korelasional karena berusaha memaparkan hubungan faktor-faktor atau berbagai variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Tujuan penelitian diskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²

Penelitian ini menempatkan variabel penelitian atas variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Sebagai variabel bebas adalah kompetensi profesional, motivasi kerja dan komitmen guru, sedangkan variabel terikat adalah kinerja guru.

B. IDENTITAS VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN

Penjabaran definisi operasional dari variabel kompetensi profesional, motivasi kerja, dan komitmen guru sebagai variabel bebas dan kinerja guru di Madrasah Aliyah Se Kecamatan Wedarijaksa sebagai variabel terikat adalah sebagai berikut:

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, Yogyakarta, 1981, hlm.137.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, Buki Aksara, 2005, Jakarta, hlm. 157.

1. Variabel bebas pertama (variabel X_1) dalam penelitian ini adalah Kompetensi Profesional Guru dengan indikatornya sebagai berikut :
a) meliputi merencanakan pembelajaran, b) interaksi belajar mengajar, c) penilaian hasil belajar, dan d) tindak lanjut hasil penilaian.³
2. Variabel bebas kedua (variabel X_2) dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja Guru dengan indikatornya sebagai berikut : a) tanggung jawab (*responsibility*); b) pengakuan yang diterima (*recognition*); c) pengembangan potensi individu (*advancement*); d) insentif; e) lingkungan kerja; f) keamanan; dan g) hubungan. ⁴
3. Variabel bebas ketiga (variabel X_3) dalam penelitian ini adalah Komitmen Guru dengan indikatornya sebagai berikut : a) Kepedulian; b) Keikhlasan; c) Kedisiplinan; d) Loyalitas; e) Rasa Tanggung Jawab; dan f) Keaktifan. ⁵
4. Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja guru yang dapat diukur dari indikator-indikator sebagai berikut: a) melaksanakan proses pembelajaran; b) mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran; c) melaksanakan bimbingan dan layanan d) melaksanakan penilaian. ⁶

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

1. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu

³ Lakir, *Hubungan Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Propinsi Kalimantan Barat*, Tesis, UT, Jakarta, 2013, hlm. 37.

⁴ Handoko, T. H., *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*, Liberty, Yogyakarta, 2001, hal. 193.

⁵ Goleman, Daniel., *Kecerdasan Emosi untuk mencapai Prestasi. (terjemahan Alex Tri Kantjono W)*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005, hlm.190.

⁶ Tabrani Rusyan dkk., *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, CV. Dinamika Karya Cipta, Cianjur, 2000, hlm. 17.

meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.⁷

2. Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Perbedaan motivasi kerja bagi seorang guru biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya.

3. Komitmen Guru

Komitmen guru adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsive dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam komitmen tersebut terdapat beberapa unsur antara lain adanya kemampuan memahami diri dan tugasnya, pancaran sikap bathin (kekuatan bathin) kekuatan dari luar dan tanggap terhadap perubahan.

4. Kinerja guru

Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.⁹

⁷ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 18.

⁸ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hlm. 72.

⁹ Tabrani Rusyan dkk., *Op.Cit.* hlm. 17.

D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati sebanyak 120 guru dengan rincian 40 guru dari MA Bustanul Ulum Pagerharjo, 30 Guru dari MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, 30 guru dari MA Thoriqotul Ulum Tlogoharum dan 20 Guru dari MA Mazroatul Ulum Suwaduk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyempelan (teknik sampling). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling* secara proporsional, yaitu pengambilan sampel secara acak dan berlapis yang mana jumlah dalam setiap stratum sebanding dengan jumlah unsur populasi dalam stratum tersebut.¹¹

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan sebagian dari anggota populasi. Penelitian ini dalam menentukan sampel representatif, menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* untuk kesalahan 10%.

Jumlah populasi adalah sebanyak 120 guru dengan rincian 45 guru dari MA Bustanul Ulum Pagerharjo, 30 Guru dari MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, 25 guru dari MA Thoriqotul Ulum Tlogoharum dan 20 Guru dari MA Mazroatul Ulum Suwaduk. Jika menggunakan rumus *Isaac* dan

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 60.

¹¹ Darmawan, Doni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, Hlm.147-148.

Michael pada taraf kesalahan 10%, dari jumlah 120 populasi, maka dapat ditentukan jumlah sampelnya adalah 83 orang.

Proporsional sampel pada tiap madrasah dapat dihitung sebagai berikut;

Guru dari MA Bustanul Ulum Pagerharjo	; $45/120 \times 83 = 31,12 = 31$
Guru dari MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa	; $30/120 \times 83 = 20,75 = 21$
Guru dari MA Thoriqotul Ulum Tlogoharum	; $25/120 \times 83 = 17,29 = 17$
Guru dari MA Mazroatul Ulum Suwaduk	; $20/120 \times 83 = 13,83 = 14$
Jumlah	= 82,99 = 83

Jadi jumlah sampel sebanyak 83 guru, untuk rinciannya adalah 31 guru dari MA Bustanul Ulum Pagerharjo, 21 Guru dari MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, 17 guru dari MA Thoriqotul Ulum Tlogoharum dan 14 Guru dari MA Mazroatul Ulum Suwaduk.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dilakukan untuk memperoleh data - data yang lengkap, benar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian dan teknik penelitian merupakan komponen yang paling penting dalam penelitian. Metode merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah.¹²

Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber aslinya yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti yaitu guru Madrasah Aliyah se Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui daftar pertanyaan yang merupakan alat untuk mengumpulkan data berupa kuesioner.

¹² Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2009, hlm. 13.

Dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung terkait dengan masalah seperti dokumentasi, buku-buku literatur sebagai rujukan penelitian.

Adapun jika dilihat dari teknik, pengumpulan data dapat dilakukan dengan angket, observasi dan gabungan keduanya. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Angket

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya adalah angket berupa cek list kuesioner. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.¹³

Angket dipandang dari bentuknya menurut Kartini Kartono antara lain:

- 1) Angket isian, yaitu angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
- 2) Chek list, adalah sebuah daftar dimana subjek hanya membubuhkan tanda centang (chek) pada kolom yang sesuai.
- 3) *Rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti kolom - kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sering sampai dengan tidak pernah.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memilih desain pengukuran dengan 5 (lima) pilihan jawaban (*option*) dengan menggunakan skala Likert, di mana setiap butir pertanyaan dibagi menjadi lima skala ukur, yaitu: Sangat setuju

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 151.

¹⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, CV. Mandar Maju, Bandung, 1990, hlm. 124-125.

(skor 5), Setuju (skor 4), Tidak Ada Pendapat (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan sangat tidak setuju (skor 1).¹⁵

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Penyusunan Angket Kompetensi Profesional Guru (X₁)

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Referensi
1.	Perencanaan pembelajaran	a. Tujuan	1	1	Lakir (2013), Tesis, <i>Hubungan Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Propinsi Kalimantan Barat.</i>
		b. Materi	2	1	
		c. Alokasi waktu	3	1	
		d. Metode & prosedur	4, 5	2	
		e. Media & sumber belajar	6, 7	2	
		f. Tehnik penilaian	8	1	
2.	Kegiatan Pembelajaran	a. Membuka pelajaran	9	1	
		b. Penyajian & metode	10, 11	2	
		c. Penggunaan media & sumber belajar	12, 13	2	
		d. Kesimpulan	14	1	
		e. Waktu	15	1	
3.	Penilaian Hasil Belajar	a. Penyusunan soal	16	1	
		b. Pengolahan & analisis	17, 18	2	
		c. Laporan & tindak lanjut	19, 20	2	
4.	Tindak Lanjut Hasil Penilaian	a. Identifikasi kesulitan belajar	21	1	
		b. Peny & pelaksanaan program perbaikan & pengayaan	22	1	
		c. Evaluasi & analisis program	23	1	

¹⁵ Darmawan, Doni, *Op.Cit*, Hlm.169.

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Penyusunan Angket Motivasi Kerja Guru (X₂)

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Referensi
1.	Motivasi intrinsik	a. Tanggung jawab	24,25	2	Khalida Tos (2012), Tesis, <i>Hubungan Tunjangan Profesi dan Motivasi dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Muara Bungo Kabupaten Bungo</i>
		b. Pengakuan	26,27	2	
		c. Pengembangan	28,29	2	
2.	Motivasi Ekstrinsik	a. Insentif	30,31	2	
		b. Lingkungan Kerja	32,33	2	
		c. Keamanan	34	1	
		d. Hubungan	35,36	2	

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Penyusunan Angket Komitmen Guru (X₃)

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Referensi
1.	Kepedulian	37,38	2	Hillieria Parhusip (2013), Tesis, <i>Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah</i>
2.	Keikhlasan	39,40	2	
3.	Kedisiplinan	41,42	2	
4.	Loyalitas	43,44	2	
5.	Rasa tanggung jawab	45,46	2	
6.	Keaktifan	47,48	2	

Tabel 3.4.
Kisi-kisi Penyusunan Angket Kinerja Guru (Y)

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Referensi
1.	Perencanaan dan perumusan tujuan	Rencana pembelajaran	49,50	2	Hillieria Parhusip (2013), Tesis, <i>Pengaruh</i>
2.	Pengelolaan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	51,52, 57,58	4	<i>Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen</i>
3.	Evaluasi dan program perbaikan	Evaluasi program perbaikan	53,54, 55,56	4	<i>Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah</i>

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.¹⁶

Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pendukung. Peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan yang berkaitan dengan data penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 240.

adalah gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, dan lain-lain.

F. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap penelitian, yaitu; pertama tahap persiapan, kedua tahap pengumpulan data, ketiga tahap analisis data.

1. Tahap Persiapan.

- a. Persiapan penelitian ini dimulai dengan membuat proposal penelitian.

Setelah bimbingan proposal selesai, penulis mulai menyusun proposal bab I sampai dengan bab III. Peneliti mengikuti munaqosah proposal tesis penelitian pada tanggal 5 Maret 2015.

- b. Persiapan penelitian yang lain ialah mengurus perijinan di tempat penelitian, baik untuk uji coba maupun di lapangan.

- c. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba, sebagai berikut;

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, angket diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen ini dimaksudkan agar instrumen memiliki syarat-syarat alat ukur hasil belajar yang baik, maka harus memenuhi validitas dan reliabilitas.

Berikut hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen:

- 1). Uji Validitas

Validitas adalah tingkat di mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen tidak bisa untuk sembarang keperluan atau kelompok; suatu instrumen hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu.¹⁷ Untuk menghitung validitas butir soal digunakan *corrected item total correlation* berdasarkan hasil

¹⁷ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan pendidikan Aplikasi Metode Kuantitatif Dan Statistika Dalam Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta, 2009, hlm. 58

penghitungan SPSS. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal dikatakan valid, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item soal dikatakan tidak valid.¹⁸

Uji validitas instrumen ini dilakukan pada guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015, sebanyak 30 guru. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru (Variabel X_1).

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_1

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,549	0,361	Valid
2	0,618	0,361	Valid
3	0,521	0,361	Valid
4	0,469	0,361	Valid
5	0,614	0,361	Valid
6	0,648	0,361	Valid
7	0,684	0,361	Valid
8	0,646	0,361	Valid
9	0,369	0,361	Valid
10	0,810	0,361	Valid
11	0,745	0,361	Valid
12	0,454	0,361	Valid
13	0,687	0,361	Valid
14	0,598	0,361	Valid
15	0,583	0,361	Valid
16	0,661	0,361	Valid
17	0,481	0,361	Valid

¹⁸ Masrukin, *Statistik Inferensial*, media Ilmu Press ,Kudus, 2004, hlm. 20

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
18	0,620	0,361	Valid
19	0,779	0,361	Valid
20	0,722	0,361	Valid
21	0,431	0,361	Valid
22	0,375	0,361	Valid
23	0,588	0,361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian semua instrumen variabel Kompetensi Profesional Guru adalah valid.

b) Uji Validitas Instrumen Motivasi Guru (Variabel X_2)

Tabel 3.6.

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_2

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,602	0,361	Valid
2	0,694	0,361	Valid
3	0,504	0,361	Valid
4	0,375	0,361	Valid
5	0,406	0,361	Valid
6	0,504	0,361	Valid
7	0,427	0,361	Valid
8	0,550	0,361	Valid
9	0,367	0,361	Valid
10	0,811	0,361	Valid
11	0,604	0,361	Valid
12	0,619	0,361	Valid
13	0,587	0,361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sehingga semua instrumen variabel Motivasi Guru adalah valid.

c) Uji Validitas Instrumen Komitmen Guru (Variabel X_3)

Tabel 3.7.

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_3

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,435	0,361	Valid
2	0,473	0,361	Valid
3	0,646	0,361	Valid
4	0,586	0,361	Valid
5	0,530	0,361	Valid
6	0,401	0,361	Valid
7	0,677	0,361	Valid
8	0,638	0,361	Valid
9	0,564	0,361	Valid
10	0,607	0,361	Valid
11	0,370	0,361	Valid
12	0,631	0,361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sehingga semua instrumen variabel Komitmen Guru adalah valid.

d) Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru (Variabel Y)

Tabel 3.8.

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,647	0,361	Valid
2	0,769	0,361	Valid
3	0,635	0,361	Valid
4	0,519	0,361	Valid
5	0,647	0,361	Valid
6	0,568	0,361	Valid
7	0,635	0,361	Valid
8	0,813	0,361	Valid
9	0,580	0,361	Valid
10	0,633	0,361	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar r_{tabel} . Sehingga semua instrumen variabel Kinerja Guru adalah valid.

2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka – angka (biasanya sebagai suatu koefisien). Koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Koefisien

reliabilitas yang dapat diterima ditentukan oleh jenis tes. Namun koefisien yang lebih dari 0,90 akan dapat diterima untuk setiap tes.¹⁹

Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes tersebut diberikan pada sejumlah subjek, kemudian diberikan lagi pada subjek yang sama di lain waktu dan hasilnya relatif sama atau tetap. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan *internal consistensi* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan uji *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_r^2} \right]$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas yang dicari

k : mean kuadrat antar subyek

S_i^2 : mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varian total

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6. Uji reliabilitas instrumen ini dilakukan pada 30 guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat sebagai berikut:

¹⁹ Sumanto, *Op. Cit*, hlm. 60.

Tabel 3.9.
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Alpha Standar</i>	Keterangan
Kompetensi Profesional	0,929	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja	0,884	0,6	Reliabel
Komitmen Guru	0,859	0,6	Reliabel
Kinerja Guru	0,896	0,6	Reliabel

Dari tabel di atas diketahui bahwa seluruh instrumen adalah reliabel karena semua nilai *Alpha Cronbach* > 0,6.

2. Tahap Pengumpulan Data di Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan meminta responden untuk mengisi angket penelitian yang peneliti sediakan. Pengisian angket penelitian dilakukan setelah ada kesepakatan dengan pihak madrasah, dalam hal ini diwakili oleh Wakil Kepala bagian kurikulum supaya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Sebelum pengisian angket responden diberi penjelasan bagaimana cara menjawab item pertanyaan dan supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengisi. Responden juga mendapat pendampingan dari peneliti apabila ada hal yang kurang jelas langsung dapat ditanyakan kepada peneliti.

Responden penelitian ini adalah sebagian guru di MA Bustanul Ulum Pagerharjo, MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, MA Thoriqotul Ulum Tlogoharum dan MA Mazroatul Ulum Suwaduk. Peneliti mengadakan pengisian angket penelitian di MA Bustanul Ulum Pagerharjo pada tanggal 9 Mei 2016, MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa pada tanggal 11 Mei

2016, MA Thoriqotul Ulum Tlogoharum pada tanggal 12 Mei 2016, MA Mazroatul Ulum Suwaduk pada tanggal 14 Mei 2016.

G. METODE ANALISIS DATA

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data (*data processing*) angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis ini merupakan tahapan untuk memberikan penilaian angket yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A diberi skor 5
- b. Alternatif jawaban B diberi skor 4
- c. Alternatif jawaban C diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban D diberi skor 2
- e. Alternatif jawaban E diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis .

Dalam tahapan ini diadakan perhitungan yakni dengan rumus regresi linear ganda.²⁰

- a. Menyusun persamaan regresi ganda

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y^1 : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Konstanta

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 250.

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

b. Menghitung koefisien regresi dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\sum Y = b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3$$

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3$$

$$\sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

c. Menghitung koefisien korelasi

(1). Menghitung koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor dan prediktor dengan prediktor dengan rumus:

$$r_{X_1 Y} = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{X_2 Y} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{X_3 Y} = \frac{\sum x_3 y}{\sqrt{(\sum x_3^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{X_1 X_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

(2). Menghitung koefisien korelasi berganda dengan dari rumus:

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{rx_1y^2 + rx_2y^2 - 2.rx_1y.rx_2y.rx_1x_2}{1 - rx_1x_2^2}}$$

a. Menghitung uji F^{21}

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = korelasi berganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

H. ANALISIS LANJUT

Analisis lanjut dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Setelah diperoleh hasil pengolahan data dari analisis uji hipotesis antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y , maka langkah selanjutnya adalah analisis lanjut dari hasil pengolahan data dengan regresi linier ganda dengan cara membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 1% dan 5%. Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} , maka hasilnya signifikan, yakni hipotesisnya bisa diterima kebenarannya. Dan apabila F_{hitung} hasilnya lebih kecil, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

²¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, Hlm. 159 – 161.